

# Ayo Kenali

# ASEAN





# *Ayo Kenali* **ASEAN**



Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN  
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

2018



# DAFTAR ISI

<b>PROFIL NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN</b> .....	5
<b>SEPUTAR ASEAN</b> .....	11
1. Apa itu ASEAN? .....	11
2. Kapan ASEAN dibentuk? .....	11
3. Negara-negara anggota ASEAN.....	12
4. Adakah negara lain yang ingin menjadi anggota ASEAN?.....	13
5. Latar belakang pembentukan ASEAN .....	13
6. Prinsip ASEAN.....	13
7. Semboyan ASEAN.....	16
8. Makna bendera dan lambang ASEAN.....	16
9. Lagu kebangsaan ASEAN .....	17
10. Bahasa yang digunakan dalam pertemuan ASEAN.....	18
11. Struktur Organisasi ASEAN.....	18
12. Sekretaris Jenderal ASEAN .....	20
13. Tugas Sekretaris Jenderal ASEAN.....	21
14. Lokasi Sekretariat ASEAN .....	22
15. Fungsi Sekretariat ASEAN.....	23
16. Pendanaan operasional Sekretariat ASEAN .....	24
17. Mekanisme pembuatan keputusan ASEAN.....	24
18. Mekanisme penyelesaian sengketa di ASEAN .....	24
19. Pengaturan giliran menjadi Ketua ASEAN .....	24
20. Tema dan logo Keketuaan ASEAN tahun 2018 .....	25
22. Peran Ketua ASEAN.....	25
21. Keketuaan ASEAN .....	25

23. Piagam ASEAN .....	26
24. Pemberlakuan Piagam ASEAN .....	27
25. Hal yang dimuat dalam Piagam ASEAN .....	27
26. Fungsi Piagam ASEAN .....	27
<b>MASYARAKAT ASEAN .....</b>	<b>28</b>
27. Apa itu Masyarakat ASEAN? .....	28
28. Latar belakang pembentukan Masyarakat ASEAN .....	28
29. Mengapa pembentukan Masyarakat ASEAN dipercepat dari tahun 2020 menjadi 2015? .....	30
30. Bagaimana mewujudkan Masyarakat ASEAN? .....	31
31. Pilar Masyarakat Politik-Keamanan .....	31
32. Perkembangan Hak Asasi Manusia di ASEAN .....	35
33. Apakah ASEAN merupakan aliansi militer? .....	36
34. Kerja Sama ASEAN dalam memberantas kejahatan lintas negara .....	37
35. Kebijakan bebas visa bagi seluruh warga negara anggota ASEAN .....	38
36. Pilar Masyarakat Ekonomi ASEAN .....	39
37. Cakupan kerja sama ekonomi ASEAN .....	41
38. Proses pembentukan MEA .....	41
39. Potensi perekonomian ASEAN .....	42
40. Bagaimana ASEAN mendorong kesetaraan pembangunan antarnegara anggota? .....	42
41. Pelaksanaan Inisiatif Integrasi ASEAN .....	43
42. Pendanaan proyek Inisiatif Integrasi ASEAN .....	43
43. Proyek-proyek Inisiatif Integrasi ASEAN .....	44
44. Upaya ASEAN meningkatkan keterhubungan (konektivitas) antarnegara anggota .....	44
45. Upaya ASEAN di bidang Ketenagakerjaan .....	44
46. Upaya ASEAN mendorong sektor pariwisata .....	46

47.	Apakah ASEAN memiliki kerja sama di bidang ekonomi dengan pihak eksternal? .....	46
48.	<i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i> .....	47
49.	Pilar Masyarakat Sosial Budaya ASEAN .....	47
50.	Karakteristik Pilar Masyarakat Budaya ASEAN .....	48
51.	Bagaimana Masyarakat ASEAN menyikapi keragaman sosial budaya di kawasan? .....	48
52.	Kepentingan Indonesia dalam pembentukan Masyarakat Sosial Budaya ASEAN .....	49
53.	Upaya ASEAN dalam mengentaskan kemiskinan .....	49
54.	Manfaat ASEAN bagi tenaga kerja migran .....	50
55.	Upaya ASEAN melestarikan dan memajukan warisan budaya .....	52
56.	Upaya ASEAN dalam memajukan dan melindungi hak perempuan dan anak .....	53
57.	Upaya ASEAN dalam meningkatkan kerja sama di bidang kesehatan. ....	54
58.	Upaya ASEAN dalam melestarikan lingkungan hidup .....	54
59.	Kerja sama ASEAN dalam penanggulangan bencana .....	55
<b>INDONESIA DAN ASEAN</b> .....		<b>57</b>
60.	Berapa kali Indonesia menjadi Ketua ASEAN? .....	57
61.	Sekretariat Nasional ASEAN – Indonesia .....	58
62.	Manfaat ASEAN bagi Indonesia .....	59
63.	Peran Indonesia dalam pembentukan Masyarakat Politik-Keamamanan ASEAN .....	60
64.	Peran Indonesia menuju terbentuknya masyarakat ASEAN 2015 .....	60

<b>HUBUNGAN EKSTERNAL</b> .....	63
65. Hubungan ASEAN dengan dunia internasional.....	63
66. Tujuan utama kerja sama ASEAN dengan pihak eksternal.....	63
67. Mitra Wicara ASEAN.....	64
68. Manfaat Mitra Wicara bagi ASEAN.....	66
69. Prosedur pihak eksternal dapat menjadi Mitra Wicara ASEAN.....	67
70. Kerja sama <i>ASEAN Plus One</i> .....	68
71. Kerja sama <i>ASEAN Plus Three</i> .....	68
72. Bidang kerja sama dalam <i>ASEAN Plus Three</i> .....	69
73. <i>East Asia Summit</i> .....	70
74. Peserta <i>East Asia Summit</i> .....	72
75. Bidang kerja sama dalam <i>East Asia Summit</i> .....	72
76. <i>ASEAN Regional Forum</i> .....	73
<b>ASEAN UNTUK MASYARAKAT DAN PEMUDA</b> .....	75
77. Program kegiatan ASEAN bagi pemuda dan pelajar.....	75
78. Cara mengikuti program kegiatan pemuda dan pelajar ASEAN.....	77
79. <i>ASEAN University Network</i> .....	78
80. Universitas yang menjadi anggota AUN.....	78
81. Manfaat Masyarakat Politik-Kemampuan ASEAN bagi pemuda.....	80
82. Manfaat Pilar Ekonomi bagi pemuda.....	80
83. Manfaat Pilar Sosial Budaya bagi pemuda.....	81
84. Upaya Kementerian Luar Negeri meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ASEAN.....	82
85. Apa yang perlu dilakukan Pemuda menghadapi implementasi Masyarakat ASEAN?.....	83
86. Pusat Studi ASEAN.....	84
87. Informasi lanjutan mengenai ASEAN.....	87

## PROFIL NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN

### **Brunei Darussalam**

*Brunei Darussalam*



Kepala Negara	:	Sultan
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Bandar Seri Begawan
Bahasa	:	Melayu, Inggris, dan Mandarin
Mata Uang	:	Dolar Brunei (BND)
Hari Nasional	:	23 Februari

### **Kamboja**

*Kingdom of Cambodia*



Kepala Negara	:	Raja
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Phnom Penh
Bahasa	:	Khmer, Perancis, dan Inggris
Mata Uang	:	Riel (KHR)
Hari Nasional	:	9 November

## **Indonesia**

*Republic of Indonesia*



Kepala NegaraKepala	:	Presiden
Pemerintahan	:	Presiden
Ibu Kota	:	Jakarta
Bahasa	:	Bahasa Indonesia
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)
Hari Nasional	:	17 Agustus

## **Laos**

*Lao People's  
Democratic Republic*



Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Vientiane
Bahasa	:	Lao, Perancis, dan Inggris
Mata Uang	:	Kip (LAK)
Hari Nasional	:	2 Desember

## **Malaysia**

*Malaysia*



Kepala Negara	:	Raja
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Kuala Lumpur
Bahasa	:	Melayu, Inggris, Cina, dan Tamil
Mata Uang	:	Ringgit (MYR)
Hari Nasional	:	31 Agustus

## **Myanmar**

*Republic of the Union of Myanmar*



Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Presiden
Ibu Kota	:	Nay Pyi Taw
Bahasa	:	Burma
Mata Uang	:	Kyat (MMK)
Hari Nasional	:	4 Januari

## **Filipina**

*Republic of the  
Philippines*



Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Presiden
Ibu Kota	:	Manila
Bahasa	:	Filipino/Tagalog dan Inggris
Mata Uang	:	Peso (PHP)
Hari Nasional	:	12 Juni

## **Singapura**

*Republic of Singapore*



Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Singapura
Bahasa	:	Inggris, Cina Mandarin, Melayu, dan Tamil
Mata Uang	:	Dolar Singapura (SGD)
Hari Nasional	:	9 Agustus

## **Thailand**

*Kingdom of Thailand*



Kepala Negara	:	Raja
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Bangkok
Bahasa	:	Thai
Mata Uang	:	Baht (THB)
Hari Nasional	:	5 Desember

## **Vietnam**

*Socialist Republic of  
Vietnam*



Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu Kota	:	Hanoi
Bahasa	:	Vietnam
Mata Uang	:	Dong (VND)
Hari Nasional	:	2 September

## PARA KEPALA PEMERINTAHAN ASEAN:



**Haji Hassanal Bolkiah**  
Sultan dan Perdana Menteri  
Brunei Darussalam



**Hun Sen**  
Perdana Menteri Kamboja



**Joko Widodo**  
Presiden Republik Indonesia



**Thongloun Sisoulith**  
Perdana Menteri Laos



**Mahathir Mohamad**  
Perdana Menteri Malaysia



**Win Myint**  
Presiden Myanmar



**Rodrigo Duterte**  
Presiden Filipina



**Lee Hsien Loong**  
Perdana Menteri Singapura



**Prayut Chan-o-cha**  
Perdana Menteri Thailand

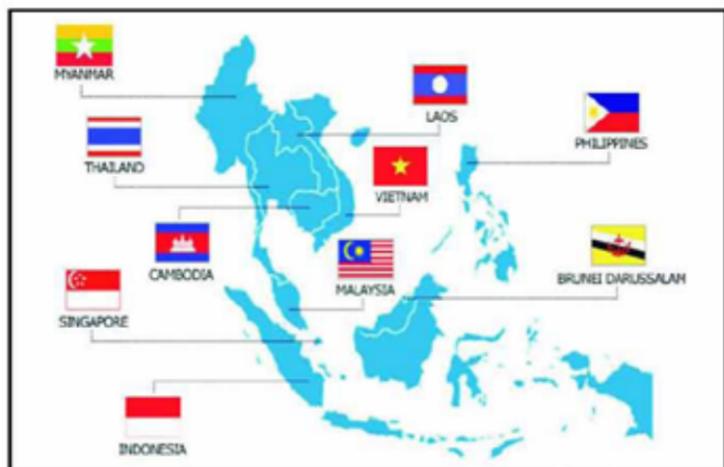


**Nguyễn Xuân Phúc**  
Perdana Menteri Vietnam

# SEPUTAR ASEAN

## 1. Apa itu ASEAN?

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations* atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) adalah organisasi kawasan yang mewadahi kerja sama 10 (sepuluh) negara di Asia Tenggara.



## 2. Kapan ASEAN dibentuk?

ASEAN dibentuk tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand oleh lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan

Thailand melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok.

### 3. Negara-negara anggota ASEAN

Negara-negara anggota ASEAN adalah:

**Indonesia** (8 Agustus 1967);

**Malaysia** (8 Agustus 1967);

**Singapura** (8 Agustus 1967);

**Thailand** (8 Agustus 1967);

**Filipina** (8 Agustus 1967);

**Brunei Darussalam** (8 Januari 1984);

**Vietnam** (28 Juli 1995);

**Laos** (23 Juli 1997);

**Myanmar** (23 Juli 1997);

**Kamboja** (30 April 1999).



Penandatanganan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh Menteri-menteri Luar Negeri Narciso Ramos (Filipina), Adam Malik (Indonesia), Thanat Khoman (Thailand), Tun Abdul Razak (Malaysia), dan S. Rajaratnam (Singapura). (Foto: Sekretariat ASEAN)

#### **4. Adakah negara lain yang ingin menjadi anggota ASEAN?**

Ada. Timor Leste mengajukan aplikasi menjadi anggota ASEAN sejak tahun 2011. Indonesia mendukung keinginan Timor Leste tersebut, namun masih memerlukan konsensus negara anggota ASEAN lainnya.

#### **5. Latar belakang pembentukan ASEAN**

Adanya keinginan kuat dari para pendiri ASEAN untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera. Hal tersebut mengemuka karena situasi di kawasan pada era 1960-an dihadapkan pada situasi rawan konflik, yaitu perebutan pengaruh ideologi antar kekuatan militer negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan yang apabila dibiarkan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga mempersulit pelaksanaan pembangunan.

#### **6. Prinsip ASEAN**

Sesuai Piagam ASEAN, prinsip ASEAN adalah:

- (a) menghormati kemerdekaan, kedaulatan, kesetaraan, integritas wilayah, dan identitas nasional seluruh Negara-Negara Anggota ASEAN;

- (b) komitmen bersama dan tanggung jawab kolektif dalam meningkatkan perdamaian, keamanan dan kemakmuran di kawasan
- (c) menolak agresi dan ancaman atau penggunaan kekuatan atau tindakan-tindakan lainnya dalam bentuk apa pun yang bertentangan dengan hukum internasional;
- (d) mengedepankan penyelesaian sengketa secara damai;
- (e) tidak campur tangan urusan dalam negeri Negara-Negara Anggota ASEAN;
- (f) penghormatan terhadap hak setiap Negara Anggota untuk menjaga eksistensi nasionalnya bebas dari campur tangan eksternal, subversi, dan paksaan;
- (g) ditingkatkannya konsultasi mengenai hal-hal yang secara serius memengaruhi kepentingan bersama ASEAN;
- (h) berpegang teguh pada aturan hukum, tata pemerintahan yang baik, prinsip-prinsip demokrasi dan pemerintahan yang konstitusional;
- (i) menghormati kebebasan fundamental, pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia, dan pemajuan keadilan sosial;
- (j) menjunjung tinggi Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan hukum internasional, termasuk hukum humaniter internasional,

yang disetujui oleh Negara-Negara Anggota ASEAN;

- (k) tidak turut serta dalam kebijakan atau kegiatan apa pun, termasuk penggunaan wilayahnya, yang dilakukan oleh Negara Anggota ASEAN atau Negara non-ASEAN atau subjek non-negara manapun, yang mengancam kedaulatan, integritas wilayah atau stabilitas politik dan ekonomi Negara-Negara Anggota ASEAN;
- (l) menghormati perbedaan budaya, bahasa, dan agama yang dianut oleh rakyat ASEAN, dengan menekankan nilai-nilai bersama dalam semangat persatuan dalam keanekaragaman;
- (m) sentralitas ASEAN dalam hubungan eksternal di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, dengan tetap berperan aktif, berpandangan ke luar, inklusif dan non-diskriminatif; dan
- (n) berpegang teguh pada aturan-aturan perdagangan multilateral dan rejim-rejim yang didasarkan pada aturan ASEAN untuk melaksanakan komitmen-komitmen ekonomi secara efektif dan mengurangi secara progresif ke arah penghapusan semua jenis hambatan menuju integrasi ekonomi kawasan, dalam ekonomi yang digerakkan oleh pasar.

## 7. Semboyan ASEAN

Semboyan ASEAN adalah “**Satu Visi, Satu Identitas, Satu Masyarakat**” (*One Vision, One Identity, One Community*).

## 8. Makna bendera dan lambang ASEAN

Bendera ASEAN melambangkan ASEAN yang stabil, penuh perdamaian, bersatu, dan dinamis.



## 9. Lagu kebangsaan ASEAN

Lagu kebangsaan ASEAN (*ASEAN Anthem*) ialah **The ASEAN Way** yang diciptakan oleh Payom Valaiphachra dan musiknya oleh Kittikhun Sodprasert dan Sampow Triudom. Ketiganya berkebangsaan Thailand. Lagu ini dipilih melalui kompetisi yang diikuti oleh peserta dari 10 negara anggota ASEAN tahun 2008



Kittikhun Sodprasert



Payom Valaiphachra

Lirik *The ASEAN Way* adalah:

*Raise our flag high, sky high  
Embrace the pride in our heart  
ASEAN we are bonded as one  
Look-in out to the world.  
For peace, our goal from the very start  
And prosperity to last.  
We dare to dream we care to share.  
Together for ASEAN*

*We dare to dream,  
We care to share for it's the way of ASEAN.*

Lagu “*The ASEAN Way*” dapat diunduh di situs *ASEAN Secretariat* melalui tautan [www.asean.org/asean/about-asean/asean-anthem](http://www.asean.org/asean/about-asean/asean-anthem).

## 10. Bahasa yang digunakan dalam pertemuan ASEAN

Bahasa Inggris.

## 11. Struktur Organisasi ASEAN

Struktur organisasi ASEAN adalah sebagai berikut.



## Keterangan:

- a. **Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN** adalah pertemuan tingkat tinggi para kepala negara/pemerintahan negara anggota.
- b. **Dewan Koordinasi ASEAN (ASEAN Coordinating Council)** adalah pertemuan para menteri luar negeri negara anggota ASEAN yang bertindak sebagai koordinator Dewan Masyarakat ASEAN.
- c. **Dewan Masyarakat ASEAN (ASEAN Community Council)** adalah pertemuan para Menteri yang membidangi tiga pilar Masyarakat ASEAN, yaitu Pilar Politik-Keamanan, Pilar Ekonomi, dan Pilar Sosial-Budaya.
- d. **Pertemuan Badan-Badan Sektoral Tingkat Menteri (ASEAN Sectoral Ministerial Bodies)** adalah pertemuan para menteri yang membidangi setiap sektor kerja sama ASEAN.
- e. **Pertemuan tingkat Pejabat Tinggi ASEAN (ASEAN Senior Officials' Meeting)** adalah pertemuan para pejabat tinggi di bawah tingkat menteri negara anggota ASEAN yang membidangi setiap sektor kerja sama ASEAN.
- f. **Sekretariat ASEAN** adalah organ ASEAN yang berfungsi meningkatkan koordinasi antar badan ASEAN dan implementasi berbagai kegiatan dan proyek dalam kerangka kerja sama ASEAN. Sekretariat ASEAN dipimpin oleh Sekretaris Jenderal.

- g. **Komite Wakil Tetap ASEAN** adalah forum para Duta Besar/Wakil Tetap negara anggota ASEAN yang diakreditasi ke ASEAN dan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.
- h. **Sekretariat Nasional** adalah pempunan kegiatan (*focal point*) tingkat nasional setiap negara ASEAN yang memiliki tugas menyimpan informasi mengenai urusan ASEAN, mengoordinasikan pelaksanaan keputusan ASEAN, serta memajukan identitas dan kesadaran ASEAN.
- i. **Komisi Antarpemerintah untuk HAM ASEAN** (*ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights/AICHR*) adalah Badan HAM ASEAN yang bertugas memajukan dan melindungi HAM seluruh masyarakat di ASEAN.

## 12. Sekretaris Jenderal ASEAN

Sekretaris Jenderal ASEAN periode Januari 2018 – Desember 2022 Lim Jock Hoi dari Brunei Darussalam. Sekretaris Jenderal ASEAN adalah kepala Sekretariat ASEAN yang diangkat oleh Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN untuk periode lima tahun dan dipilih dari warga negara anggota ASEAN berdasarkan rotasi menurut urutan abjad nama negara dalam bahasa Inggris.



Lim Jock Hoi (Foto: Sekretariat ASEAN)

### **13. Tugas Sekretaris Jenderal ASEAN**

Sekretaris Jenderal ASEAN bertugas membantu pelaksanaan berbagai kesepakatan/keputusan ASEAN serta memantau dan melaporkan perkembangan capaian ASEAN kepada KTT ASEAN.

Selain itu, menyampaikan pandangan dan sikap ASEAN kepada eksternal sesuai pedoman kebijakan dan mandatnya.

## 14. Lokasi Sekretariat ASEAN

Sekretariat ASEAN berada di Jalan Sisingamangaraja Nomor 70A, Jakarta Selatan, Indonesia.



Gedung Sekretariat ASEAN (Foto: Istimewa)

Sesuai dengan persetujuan (*Host Country Agreement*) antara Pemerintah Indonesia dan ASEAN, Pemerintah Indonesia menyediakan tempat bagi kantor baru Sekretariat ASEAN dengan menghibahkan gedung eks Kantor Walikota Jakarta Selatan. Kementerian Luar Negeri telah melaksanakan sayembara disain gedung baru Sekretariat ASEAN dan rancangan pemenang sayembara tersebut diumumkan pada tanggal 23 Desember 2015. Gedung baru diperkirakan akan selesai pada akhir 2019.



Maket Rencana Gedung Baru Sekretariat ASEAN

## 15. Fungsi Sekretariat ASEAN

Sekretariat ASEAN berfungsi sebagai:

- a. penghubung antar badan dan komite di ASEAN;
- b. penghubung ASEAN dengan pihak eksternal, termasuk organisasi internasional;
- c. pendukung pelaksanaan seluruh proyek dan kegiatan ASEAN secara lebih efektif.

## **16. Pendanaan operasional Sekretariat ASEAN**

Kegiatan operasional ASEAN dibiayai dari kontribusi setiap negara anggota.

## **17. Mekanisme pembuatan keputusan ASEAN**

Pembuatan keputusan dilakukan melalui musyawarah dan konsultasi hingga tercapai suatu kesepakatan bersama yang berdasarkan pada prinsip konsensus (*ASEAN Way*).

## **18. Mekanisme penyelesaian sengketa di ASEAN**

Penyelesaian sengketa di ASEAN mengacu pada Piagam ASEAN dan Traktat Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara (*Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia*). Untuk sengketa di bidang ekonomi, penyelesaiannya dilakukan sesuai Protokol ASEAN tentang Mekanisme Peningkatan Penyelesaian Sengketa (*ASEAN Protocol on Enhanced Dispute Settlement Mechanism*). Apabila seluruh upaya penyelesaian sengketa belum berhasil, maka sengketa tersebut dibawa ke KTT ASEAN sebagai forum pembuat keputusan tertinggi ASEAN.

## **19. Pengaturan giliran menjadi Ketua ASEAN**

Berdasarkan Piagam ASEAN, Ketua ASEAN digilir setiap tahun berdasarkan urutan abjad

nama negara anggota ASEAN dalam bahasa Inggris.

## 20. Tema dan logo Keketuaan ASEAN 2018

Singapura adalah Ketua ASEAN pada 2018, menggantikan Filipina yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua ASEAN pada 2017. Singapura akan berbuat yang terbaik untuk memajukan ASEAN sesuai dengan tema keketuaannya, yakni ketahanan dan inovasi (*resilient and innovative*).



## 21. Peran Ketua ASEAN

Ketua ASEAN berperan sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pertemuan, antara lain: KTT ASEAN, Dewan Koordinasi ASEAN, Dewan

Masyarakat ASEAN, dan Badan Sektoral ASEAN.

## 22. Keketuaan ASEAN

Tahun	Ketua
2011	Indonesia
2012	Kamboja
2013	Brunei
2014	Myanmar
2015	Malaysia
2016	Laos
2017	Filipina
2018	Singapura

## 23. Piagam ASEAN

Piagam ASEAN adalah kerangka kerja hukum dan kelembagaan yang mengikat seluruh negara anggota ASEAN, dan menjadikan ASEAN sebagai organisasi yang memiliki status hukum (*legal personality*).



Para kepala negara/pemerintahan ASEAN saat menandatangani Piagam ASEAN di Singapura, 20 November 2007. (Foto: Istimewa)

## **24. Pemberlakuan Piagam ASEAN**

Piagam ASEAN ditandatangani pada KTT ke-13 ASEAN tanggal 20 November 2007 di Singapura oleh sepuluh kepala negara/pemerintahan negara anggota ASEAN.

Piagam ASEAN mulai berlaku efektif tanggal 15 Desember 2008 setelah semua negara anggota ASEAN menyampaikan dokumen pemberitahuan pengesahan ke Sekretariat ASEAN. Indonesia mengesahkan Piagam ASEAN melalui **Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2008**. Piagam ASEAN dapat ditinjau kembali setelah lima tahun terhitung sejak Piagam ASEAN resmi diberlakukan.

## **25. Hal yang dimuat dalam Piagam ASEAN**

Piagam ASEAN memuat tujuan dan prinsip ASEAN, struktur ASEAN, hak dan kewajiban negara anggota ASEAN, mekanisme pengambilan keputusan dan penyelesaian sengketa di ASEAN, serta aturan administrasi dan keuangan. Piagam ASEAN terdiri atas pembukaan, 13 bab, 55 pasal, dan 4 lampiran.

## **26. Fungsi Piagam ASEAN**

Piagam ASEAN berfungsi sebagai dasar hukum yang mengatur kerja sama negara anggota ASEAN agar menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga diharapkan dapat menjawab segala permasalahan ASEAN secara efektif dan efisien.

## MASYARAKAT ASEAN

### 27. Apa itu Masyarakat ASEAN?

Masyarakat ASEAN dibangun atas tiga pilar, yaitu: Politik Keamanan, Ekonomi dan Sosial Budaya.

Visi ASEAN adalah untuk menciptakan masyarakat yang terintegrasi, damai, dan stabil dengan kesejahteraan bersama, yang dibangun melalui aspirasi dan komitmen terhadap Traktat Persahabatan dan Kerja Sama di Asia Tenggara, Visi ASEAN 2020, Deklarasi ASEAN Concord II, Piagam ASEAN, Peta Jalan Masyarakat ASEAN (2009-2015), Deklarasi Bali tentang Masyarakat ASEAN dalam Masyarakat Global Bangsa-bangsa (2011) dan Visi Masyarakat ASEAN 2025.

### 28. Latar belakang pembentukan Masyarakat ASEAN

Pembentukan Masyarakat ASEAN dilatarbelakangi salah satunya oleh adanya pengaruh negatif krisis ekonomi yang menimpa negara-negara anggota ASEAN pada tahun 1997. Hal itu mendorong ASEAN berinisiatif

untuk menciptakan kawasan yang memiliki daya tahan ekonomi.

Pembentukan Masyarakat ASEAN juga didorong oleh timbulnya beberapa isu global yang mengganggu stabilitas di kawasan ASEAN, seperti terorisme, perdagangan narkoba, kejahatan lintas batas, dan kelestarian lingkungan hidup.



Para Kepala Pemerintahan/Negara pada KTT ke-9 ASEAN di Bali, 7 Oktober 2003. (Foto: Sekretariat ASEAN)

Dengan latar belakang tersebut, pada 9<sup>th</sup> ASEAN Summit tahun 2003 di Bali, negara anggota ASEAN menyetujui untuk membentuk Masyarakat ASEAN pada tahun 2020 dengan tiga pilar yakni pilar politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.



Deretan pencakar langit di Jakarta, Ibu Kota Indonesia.  
(Foto: Istimewa)

## 29. Mengapa pembentukan Masyarakat ASEAN dipercepat dari tahun 2020 menjadi 2015?

Pembentukan Masyarakat ASEAN dipercepat karena alasan berikut:

- a. untuk memperkuat daya saing ASEAN menghadapi kompetisi global, seperti dengan India dan Tiongkok;
- b. adanya potensi penurunan biaya produksi di ASEAN sebesar 10-20 persen untuk barang konsumsi sebagai dampak integrasi ekonomi;
- c. untuk meningkatkan kemampuan kawasan ASEAN dengan implementasi standar dan praktik internasional;
- d. untuk menyelaraskan target pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium 2015 (*Millenium Development Goals 2015*).

Oleh sebab itu, pada KTT ke-12 ASEAN tahun 2007 di Cebu, Filipina, pemimpin 10 negara anggota ASEAN mempercepat pembentukan

Masyarakat ASEAN dari 2020 menjadi 2015 melalui penandatanganan *Cebu Declaration on the Acceleration of the Establishment of an ASEAN Community by 2015*.

### 30. Bagaimana mewujudkan Masyarakat ASEAN?

Untuk mewujudkan Masyarakat ASEAN, ASEAN telah menyusun cetak biru dari ketiga pilar Masyarakat ASEAN (Pilar Politik-Keamanan, Pilar Ekonomi, Pilar Sosial Budaya). Cetak Biru Masyarakat ASEAN itu merupakan pedoman arah pembentukan Masyarakat ASEAN di tiga pilar, yang berisi serangkaian langkah aksi (*action line*) yang harus dilakukan menuju terbentuknya Masyarakat ASEAN yang secara resmi berlaku mulai 31 Desember 2015.

Demi melanjutkan upaya integrasi ASEAN pasca-2015, pada KTT ke-27 ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia pada 22 November 2015, para pemimpin ASEAN sepakat mengadopsi *2015 Kuala Lumpur Declaration on the Establishment of the ASEAN Community* yang secara resmi mencanangkan pembentukan Masyarakat ASEAN sekaligus merupakan wujud komitmen integrasi lintas sektor politik-keamanan, ekonomi dan sosial-budaya di antara negara-negara anggotanya.

Pada KTT tersebut di atas, para pemimpin negara anggota ASEAN juga mengadopsi *ASEAN 2025: Forging Ahead Together* yang

terdiri dari 5 dokumen, yaitu: i) *Kuala Lumpur Declaration on ASEAN 2025: Forging Ahead Together*, ii) Visi Masyarakat ASEAN 2025, iii) Cetak Biru Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN 2025, iv) Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN 2025, dan v) Cetak Biru Masyarakat Sosial-Budaya ASEAN 2025.

*ASEAN 2025: Forging Ahead Together* merefleksikan langkah-langkah strategis implementasi Masyarakat ASEAN dalam sepuluh tahun ke depan. Pengesahan dokumen ini sekaligus menegaskan bahwa pembentukan Masyarakat ASEAN merupakan suatu proses berkelanjutan guna mewujudkan ASEAN yang berpusat dan berorientasi pada rakyat (*people-centered and people-oriented*).

### **31. Pilar Masyarakat Politik-Keamanan**

Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN 2025 adalah masyarakat yang bersatu, inklusif dan tangguh. Seluruh rakyat ASEAN akan hidup dalam lingkungan yang nyaman, harmonis, dan aman, dengan mengedepankan nilai-nilai toleransi dan sikap moderat, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar, nilai-nilai dan norma-norma bersama ASEAN. Prinsip-prinsip ASEAN untuk Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN adalah pemeliharaan perdamaian dan stabilitas kawasan, penggunaan pendekatan komprehensif untuk menghadapi tantangan-tantangan keamanan, dan mengembangkan hubungan-

hubungan yang bersahabat dan saling menguntungkan.

ASEAN tetap kohesif, responsif, dan relevan dalam mengatasi berbagai tantangan terhadap perdamaian dan keamanan kawasan serta memainkan peran utama dalam membentuk arsitektur kawasan yang terus berkembang, seraya memperdalam hubungan dengan pihak eksternal dan memberikan kontribusi secara kolektif terhadap perdamaian, keamanan, dan stabilitas global.

Sembilan pilar Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN:

- i. Masyarakat yang berdasarkan aturan dan mematuhi prinsip-prinsip dasar, norma bersama ASEAN dan hukum internasional.
- ii. Masyarakat yang inklusif dan responsif yang menikmati Hak Asasi Manusia dan kebebasan mendasar.
- iii. Masyarakat yang mengedepankan toleransi dan menghormati beragam perbedaan budaya, agama, dan bahasa dan menjunjung tinggi nilai-nilai bersama.
- iv. Masyarakat yang mampu mengatasi tantangan yang ada termasuk masalah keamanan non-tradisional

- v. Suatu kawasan yang mampu menyelesaikan sengketa dan perbedaan secara damai
- vi. Suatu kawasan yang bebas dari senjata nuklir dan senjata pemusnah massal lainnya serta berkontribusi dalam upaya global perlucutan senjata, non-proliferasi dan pemanfaatan nuklir secara damai.
- vii. Masyarakat yang memperkuat keamanan dan kerja sama maritime
- viii. Masyarakat yang memperkuat persatuan, kohesivitas dan sentralitas ASEAN
- ix. Suatu masyarakat yang mengembangkan hubungan bersahabat dan saling menguntungkan dengan para Mitra Wicara dan pihak eksternal lainnya.

#### Karakteristik Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN:

- i. Masyarakat yang berbasis aturan, berorientasi pada rakyat, dimana masyarakat menikmati hak asasi manusia, kebebasan mendasar dan keadilan sosial, menghargai nilai-nilai toleransi dan moderasi, memiliki rasa kebersamaan, tujuan dan identitas bersama;
- ii. Suatu masyarakat yang tangguh dalam kawasan damai, aman, dan stabil dengan

kapasitas yang kuat untuk merespons berbagai tantangan secara efektif dan tepat waktu;

- iii. Suatu masyarakat yang memiliki wawasan keluar (*outward looking*);
- iv. Suatu masyarakat dengan kapasitas kelembagaan yang diperkuat melalui koordinasi dan proses kerja ASEAN yang lebih baik serta dengan kehadiran kelembagaan ASEAN yang semakin kuat di tingkat nasional, regional dan internasional.

### **32. Perkembangan Hak Asasi Manusia di ASEAN**

ASEAN memiliki *ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights* (AICHR) yang diresmikan oleh para Pemimpin ASEAN pada KTT ASEAN ke-15, 23 Oktober 2009, di Cha-Am Hua Hin, Thailand. AICHR merupakan lembaga HAM yang bersifat menyeluruh dan bertanggung jawab untuk pemajuan dan perlindungan HAM di ASEAN.

Pada tahun 2012, para Pemimpin ASEAN mengesahkan Deklarasi HAM ASEAN atau *ASEAN Human Rights Declaration (AHRD)*. Deklarasi tersebut mencakup prinsip dasar HAM sebagai rujukan bagi pembentukan perjanjian ASEAN atau kerja sama lainnya yang terkait isu HAM.



Pertemuan ke-15 Dewan Masyarakat Politik dan Keamanan ASEAN pada 28 April 2017 di Manila, Filipina. (Foto: Sekretariat ASEAN)

### 33. Apakah ASEAN merupakan aliansi militer?

ASEAN bukan merupakan aliansi militer yang menanggapi ancaman terhadap suatu negara anggota secara bersama-sama melalui tindakan militer. ASEAN tidak mengenal prinsip sebagaimana yang dianut oleh sebuah aliansi militer, yakni ancaman keamanan bagi satu negara anggota dianggap sebagai ancaman keamanan bagi seluruh negara anggota

Apabila ASEAN dihadapkan pada ancaman, ASEAN akan menempuh cara damai, dan sedapat mungkin menghindari penggunaan kekuatan bersenjata.



ASEAN Defence Ministers' Meeting (ADMM)-Plus Military Medicine (MM) and Humanitarian Assistance and Disaster Relief (HADR) Exercise (AM-HEX) 2016, 1-11 September 2016, Chonburi, Thailand. (Foto: Direktorat Kerja Sama Politik dan Keamanan ASEAN, Kemlu)

### **34. Kerja sama ASEAN dalam pemberantasan tindak kejahatan lintas negara**

ASEAN telah memiliki Rencana Aksi untuk Memberantas Kejahatan Lintas Negara (*Plan of Action to Combat Transnational Crime*) untuk mencegah dan memberantas kejahatan lintas negara secara terpadu. Terdapat sepuluh bidang prioritas dari Rencana Aksi tersebut, yaitu: (1) pemberantasan terorisme, (2) perdagangan gelap narkoba dan obat-obatan terlarang, (3) perdagangan manusia, (4) pencucian uang, (5) penyelundupan senjata, (6) pembajakan di laut, (7) kejahatan ekonomi internasional, (8) kejahatan dunia maya, (9) perdagangan gelap

satwa langka dan kayu ilegal, serta (10) penyelundupan manusia.

Pencapaian utama di bidang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang adalah ditandatanganinya *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP)* pada tanggal 21 November 2015 pada kesempatan KTT ke-27 ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia.

Indonesia juga memprioritaskan pemberantasan *Illegal, Unreported and Unregulated Fishing (IUUF)*. IUUF merupakan masalah yang bersifat lintas isu dan memiliki sisi gelap karena terkait erat kejahatan lintas negara dan terorganisir, seperti pencurian ikan, penyelundupan dan perdagangan orang (sebagai tenaga kerja paksa di laut), penyelundupan narkoba dan senjata. Dalam kerangka *ASEAN Regional Forum (ARF)*, Indonesia memprakarsai *ARF Statement on Cooperation to Prevent, Deter and Eliminate IUU Fishing*, yang telah diadopsi pada saat Pertemuan Tingkat Menteri ARF pada 2017 di Manila, Filipina.

### **35. Kebijakan bebas visa bagi seluruh warga negara anggota ASEAN**

Dengan diberlakukannya *ASEAN Framework Agreement on Visa Exemption for ASEAN Nationals 2006*, ASEAN telah menerapkan kebijakan bebas visa kunjungan singkat bagi

warga negara anggota ASEAN. Jadi, warga negara anggota ASEAN dapat mengunjungi negara ASEAN lainnya tanpa harus memiliki visa negara tujuan. Pemberlakuan masa kunjungan singkat itu berbeda dari satu negara ke negara ASEAN lainnya.

#### DURASI KUNJUNGAN SINGKAT BEBAS VISA

NO	DAFTAR NEGARA BEBAS VISA	DURASI
1.	Brunei Darussalam	14 hari
2.	Indonesia	30 hari
3.	Kamboja	30 hari
4.	Laos	30 hari
5.	Malaysia	30 hari
6.	Myanmar	14 hari
7.	Filipina	30 hari
8.	Singapura	30 hari
9.	Thailand	30 hari
10.	Vietnam	30 hari

Sumber: ASEAN Statistic

### 36. Pilar Masyarakat Ekonomi ASEAN

Pilar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah bentuk kerja sama untuk memperdalam dan memperluas integrasi ekonomi di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN. Pada 2015, negara anggota ASEAN telah menyetujui Cetak Biru MEA 2025 yang dibangun di atas Cetak Biru MEA 2015.

MEA 2015 bertujuan meningkatkan kesejahteraan ASEAN yang memiliki karakteristik sebagai pasar dan basis produksi tunggal, kawasan ASEAN yang lebih dinamis dan berdaya saing, memiliki pembangunan yang setara, serta mempercepat keterpaduan ekonomi di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN.

Sementara, Cetak Biru MEA 2025 memiliki lima karakteristik yang saling terkait dan menguatkan, yaitu: (a) Ekonomi yang Terpadu dan Terintegrasi Penuh; (b) ASEAN yang Berdaya Saing, Inovatif, dan Dinamis; (c) Peningkatan Konektivitas dan Kerja Sama Sektoral; (d) ASEAN yang Tangguh, Inklusif, serta Berorientasi dan Berpusat pada Masyarakat; dan (e) ASEAN yang global.



Pengibaran Bendera ASEAN di salah satu sudut kota Jakarta, yang merupakan Ibu Kota Diplomatik ASEAN

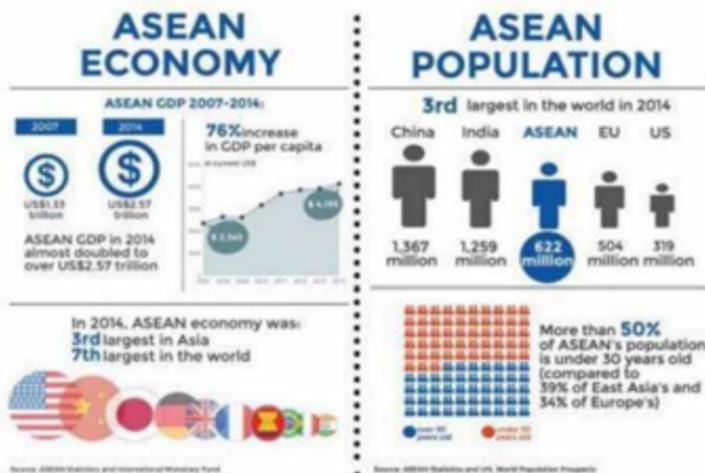
(Foto:[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:ASEAN\\_Nations\\_Flags\\_in\\_Jakarta\\_2.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:ASEAN_Nations_Flags_in_Jakarta_2.jpg))

## 37. Cakupan kerja sama ekonomi ASEAN

Kerja sama ekonomi ASEAN mencakup bidang perindustrian, perdagangan, investasi, jasa dan transportasi, telekomunikasi, pariwisata, sains dan teknologi, serta keuangan. Kerja Sama Ekonomi ASEAN juga mencakup bidang pertanian dan kehutanan, energi dan mineral, serta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

## 38. Proses Pembentukan MEA

MEA dibentuk berlandaskan pada kebijakan sesuai prinsip ekonomi yang terbuka, berwawasan keluar, inklusif, dan berorientasi pada pasar, serta patuh terhadap aturan hukum agar pemenuhan dan implementasi komitmen ekonomi dapat berjalan efektif.



### 39. Potensi perekonomian ASEAN

Potensi ekonomi ASEAN, antara lain, sebagai berikut:

- ASEAN kaya akan komoditas sumber daya alam berupa energi, mineral dan tanaman pangan;
- Jumlah penduduk ASEAN yang besar, yaitu 634,5 juta Jiwa (2016), mayoritas adalah usia produktif;
- Pertumbuhan ekonomi negara anggota ASEAN relatif tinggi, rata-rata 5% - 6% per tahun.



Pelabuhan Singapura. (Foto: [www.mot.gov.sg](http://www.mot.gov.sg))

### 40. Bagaimana ASEAN mendorong kesetaraan pembangunan antarnegara anggota?

Untuk mendorong kesetaraan pembangunan antarnegara anggota, ASEAN memiliki *Initiative for ASEAN Integration (IAI)* atau Inisiatif Integrasi

ASEAN (IIA). IIA bertujuan menciptakan pembangunan merata antara ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand) dengan CLMV (Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam).

Atas inisiatif Indonesia, ASEAN telah menyetujui *ASEAN Framework on Equitable Economic Development* (AFEED) atau Kerangka Kerja ASEAN mengenai Pembangunan Ekonomi yang Setara. Kerangka kerja tersebut mengedepankan upaya, antara lain, pengurangan kesenjangan pembangunan, penguatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan sosial, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan partisipasi yang lebih luas dalam proses integrasi ASEAN.

#### **41. Pelaksanaan Inisiatif Integrasi ASEAN**

Inisiatif Integrasi ASEAN dilaksanakan dalam bentuk proyek pelatihan peningkatan kapasitas, bantuan pembangunan lembaga, saran kebijakan, dan studi kelayakan.

#### **42. Pendanaan proyek Inisiatif Integrasi ASEAN**

Pelaksanaan proyek pada umumnya mendapat pendanaan dari ASEAN-6, mitra wicara, atau lembaga internasional dalam rangka IIA serta secara bilateral.

#### 43. **Proyek-proyek Inisiatif Integrasi ASEAN**

Pada awalnya proyek *Inisiatif Integrasi ASEAN* dilaksanakan di bidang ekonomi seperti, pembangunan infrastruktur, Sumber Daya Manusia, peningkatan kapasitas integrasi kawasan, energi, iklim investasi, pariwisata, pengentasan masyarakat miskin, dan peningkatan kualitas hidup. Dalam perkembangannya, proyek IIA diperluas mencakup bidang politik-keamanan dan sosial budaya.

#### 44. **Upaya ASEAN meningkatkan keterhubungan (konektivitas) antarnegara anggota**

Untuk meningkatkan konektivitas antarnegara anggota, ASEAN telah menyusun *Master Plan on ASEAN Connectivity* (MPAC) atau Rencana Induk Konektivitas ASEAN (RIKA) yang berisikan berbagai proyek dan program pengembangan infrastruktur, kelembagaan, dan hubungan antarmasyarakat negara anggota. ASEAN juga membentuk *ASEAN Infrastructure Fund* (AIF) atau Dana Infrastruktur ASEAN (DIA) untuk menunjang pembiayaan konektivitas antarnegara anggota ASEAN.

#### 45. **Upaya ASEAN di bidang ketenagakerjaan**

Dalam bidang ketenagakerjaan, ASEAN memfasilitasi pergerakan tenaga kerja profesional melalui skema *Mutual Recognition*

*Arrangement* (MRA) atau Pengaturan Saling Pengakuan.

Dengan MRA, terdapat standarisasi dan kualifikasi profesi terampil di seluruh negara anggota ASEAN. Tenaga kerja profesional yang berasal dari satu negara anggota ASEAN dapat bekerja di negara anggota ASEAN lainnya sesuai dengan ketentuan nasional di negara penerima.

ASEAN telah menyetujui MRA untuk delapan profesi, yakni arsitek, insinyur, praktisi kesehatan gigi, praktisi medis, jasa keperawatan, akuntan, *surveyor*, dan tenaga profesional di bidang pariwisata.

#### **46. Upaya ASEAN mendorong sektor pariwisata**

Untuk mendorong kemajuan pariwisata kawasan, ASEAN memiliki forum kerja sama yang merupakan wadah pemasyarakatan dan pemajuan sektor pariwisata di ASEAN.

Pada tahun 2002 ASEAN menyetujui *ASEAN Tourism Agreement* untuk membuka industri pariwisata, memasyarakatkan pariwisata kawasan ASEAN, serta melindungi wisatawan dan penduduk ASEAN di daerah pariwisata.

**47. Apakah ASEAN memiliki kerja sama di bidang ekonomi dengan pihak eksternal?**

ASEAN memiliki kerja sama ekonomi dengan pihak eksternal yang diwujudkan dalam ASEAN+1 *Free Trade Agreements Partners* (AFPs), yakni perdagangan bebas dengan Tiongkok (RRT), Hong Kong, Jepang, Korea Selatan, Australia dan Selandia Baru, serta India. ASEAN juga sedang menjajaki untuk membuka kembali perundingan FTA dengan Uni Eropa, serta membentuk kerja sama ekonomi dengan *Euro-Asian Economic Union* (EAEU).

Selain itu, ASEAN sedang menegosiasikan skema kerja sama ekonomi yang lebih luas, yaitu *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) atau Kemitraan Ekonomi Kawasan yang Komprehensif.



Para Kepala Negara/Pemerintahan negara-negara yang tergabung dalam *Regional Comprehensive Economic Partnership* bertemu di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 22 November 2015. (Foto: Istimewa)

#### 48. **Regional Comprehensive Economic Partnership**

*Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) adalah skema kerja sama perdagangan bebas antara 10 negara anggota ASEAN dengan 6 negara Mitra Wicara (Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, India, Australia, dan Selandia Baru) yang telah memiliki perjanjian perdagangan bebas dengan ASEAN.

RCEP yang dimotori ASEAN bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kawasan, melalui liberalisasi perdagangan menuju integrasi dan kerja sama ekonomi antara ASEAN dan 6 (enam) Mitra tersebut. Berdasarkan *Joint Leaders' Statement on the Negotiations for the RCEP*, Negara anggota RCEP berkontribusi terhadap hampir separuh dari populasi dunia, 31,6% output global, 28,5% dari perdagangan global, serta seperlima dari aliran investasi asing global pada 2016.

#### 49. **Pilar Masyarakat Sosial Budaya ASEAN**

Pilar Masyarakat Sosial Budaya ASEAN adalah bentuk kerja sama yang berorientasi dan berpusat pada masyarakat untuk memperkuat integrasi ASEAN dan memperkuat kesadaran, kesetiakawanan, kemitraan, dan rasa kebersamaan masyarakat terhadap ASEAN.

## 50. Karakteristik Pilar Masyarakat Sosial Budaya ASEAN

Terdapat lima karakteristik Masyarakat Sosial Budaya ASEAN yang tertuang dalam Cetak Biru Masyarakat Sosial Budaya ASEAN 2025, yaitu:

- a. Mengikutsertakan dan Bermanfaat bagi Masyarakat;
- b. Inklusif;
- c. Berkelanjutan;
- d. Berdaya Tahan; dan
- e. Dinamis.

## 51. Bagaimana Masyarakat ASEAN menyikapi keragaman sosial budaya di kawasan?

Dalam menyikapi keragaman sosial budaya, Masyarakat ASEAN mengutamakan penguatan kesetiakawanan dan persatuan. Hal itu dilakukan melalui penguatan identitas bersama dan menciptakan masyarakat yang harmonis, saling peduli, dan berbagi.

Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah penandatanganan *Declaration on ASEAN Unity in Cultural Diversity: Towards Strengthening ASEAN Community* atau Deklarasi Persatuan ASEAN dalam Keragaman Kebudayaan: Menuju Penguatan Masyarakat ASEAN oleh para Menteri Kebudayaan negara anggota ASEAN pada KTT ke-19 ASEAN pada 2011 di Bali.

## 52. Kepentingan Indonesia dalam pembentukan Masyarakat Sosial Budaya ASEAN

Kepentingan Indonesia dalam pembentukan Pilar Masyarakat Sosial Budaya ASEAN, yaitu:

- a. Membangun solidaritas dan kerja sama di antara negara-negara ASEAN;
- b. Melindungi dan memajukan hak-hak perempuan, anak, dan pekerja migran Indonesia di ASEAN;
- c. Mewujudkan Indonesia yang bebas narkoba melalui visi *Drugs Free ASEAN*;
- d. Memperkuat kapasitas Sumber Daya Manusia dalam berbagai bidang;
- e. Membantu upaya peningkatan kesejahteraan rakyat;
- f. Memperkuat posisi tawar Indonesia dalam negosiasi isu-isu sosial-budaya di tingkat global;
- g. Mendorong saling pengertian, toleransi dan perlindungan terhadap nilai-nilai budaya tradisional;
- h. Mengatasi masalah kesehatan.

## 53. Upaya ASEAN dalam mengentaskan kemiskinan

Upaya ASEAN dalam mengentaskan kemiskinan dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, misalnya program pertukaran aktivis pedesaan untuk mendapatkan pelatihan pemberdayaan (*ASEAN Plus Three Youth Rural Activist Exchange Program* dan *ASEAN Plus Three Village Exchange Program*).



Pertemuan 8<sup>th</sup> ASEAN Forum on Migrant Labour, 26-27 Oktober 2015 di Kuala Lumpur, Malaysia. (Foto: Istimewa)

#### **54. Manfaat ASEAN bagi tenaga kerja migran**

Manfaat ASEAN bagi tenaga kerja migran adalah memajukan hak dan memberikan perlindungan ketenagakerjaan di setiap negara anggota ASEAN. KTT ke-12 ASEAN di Cebu pada 2007 menghasilkan *ASEAN Declaration on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers*. Deklarasi tersebut memuat kewajiban negara pengirim dan negara penerima di ASEAN dalam perlindungan dan pemajuan hak pekerja migran di ASEAN.

Saat ini Instrumen ASEAN tentang Perlindungan dan Pemajuan Hak-Hak Pekerja Migran sedang dalam proses penyelesaian.

*ASEAN Consensus on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers* telah

berhasil diterima secara *consensus* pada KTT ASEAN ke-31 (November 2017) di Filipina setelah negosiasi selama hampir 10 tahun. Dokumen ini merupakan dokumen paling penting yang dihasilkan tahun 2017. ASEAN *Consensus* merupakan wujud konkret dari komitmen negara anggota ASEAN untuk membentuk suatu instrumen ASEAN tentang perlindungan dan pemajuan hak-hak pekerja migran di Kawasan. ASEAN *Consensus* sifatnya akan melengkapi RUU Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (RUU PPMI) yang disahkan oleh DPR pada tanggal 25 Oktober 2017.

ASEAN *Consensus* bukan merupakan *legally binding document*. Namun, ASEAN *Consensus* merupakan kesepakatan tertinggi yang dapat diterima pada titik ini. Elemen penting yang terkandung dalam ASEAN *Consensus on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers*, yaitu:

- Hak-hak fundamental pekerja migran dan anggota keluarga;
  - 1) Perlindungan terhadap *undocumented migrant workers* (yang menjadi *undocumented* bukan atas kesalahan pribadi);
  - 2) Anggota keluarga berhak mengunjungi pekerja;
  - 3) Paspor dipegang oleh pekerja;

- Hak-hak khusus pekerja migran:
  - 1) Akses informasi terkait kontrak kerja.
  - 2) *Fair treatment* di lingkungan kerja, termasuk penghasilan.
  - 3) Pengajuan kasus terhadap pelanggaran kontrak kerja.
  - 4) Partisipasi pada *Trade Unions* dan atau asosisasi sejenis.
  
- Kewajiban negara pengirim dan negara penerima:
  - 1) *Pre-departure, on-site* dan *returnee training*, termasuk kondisi lingkungan kerja dan kontrak kerja, program reintegrasi bagi pekerja dan anggota keluarga dan pemberdayaan skills.
  - 2) Melindungi HAM, menjamin kesejahteraan pekerja dan akses hukum bagi para pekerja.

## 55. Upaya ASEAN melestarikan dan memajukan warisan budaya

Dalam melestarikan dan memajukan warisan budaya di kawasan, negara-negara anggota ASEAN melakukan kerja sama melalui berbagai program kebudayaan seperti kegiatan penelitian, pendokumentasian, dan produksi bersama DVD mengenai berbagai warisan budaya tradisional di negara-negara anggota ASEAN; penyelenggaraan *workshop* mengenai pelestarian warisan budaya; penyelenggaraan *ASEAN Festival of Arts/ASEAN Culture Week*;

pergelaran Kebudayaan Terbaik ASEAN (*Best of ASEAN Performing Arts Series*); *ASEAN City of Culture*, dan lain-lain.

ASEAN telah melakukan kerja sama dengan mitra wicara, antara lain, melalui pertukaran kunjungan antarseniman, penelitian, pendokumentasian, dan produksi bersama tentang seni pertunjukan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya di kawasan Asia Tenggara.



The Fifteenth Meeting of the ASEAN Commission on the Promotion and Protection of the Rights of Women and Children 4 - 6 September 2017 Phuket, Thailand

## 56. Upaya ASEAN dalam memajukan dan melindungi hak perempuan dan anak

Untuk memajukan dan melindungi hak perempuan dan anak, ASEAN telah membentuk *ASEAN Commission on the Promotion and the Protection of the Rights of Women and Children* (ACWC) atau Komisi ASEAN untuk Pemajuan

dan Perlindungan Hak Perempuan dan Anak pada 2010.

Selain itu, para Pemimpin ASEAN telah mengadopsi *ASEAN Regional Plan of Actions on the Elimination of Violence Against Women* dan *ASEAN Regional Plan of Actions on the Elimination of Violence Against Children* pada KTT ke-27 ASEAN di Kuala Lumpur, Malaysia pada November 2015.

#### **57. Upaya ASEAN dalam meningkatkan kerja sama di bidang kesehatan**

Dalam bidang kesehatan, ASEAN berperan dalam mengatasi berbagai penyakit menular seperti MERS, ebola, malaria, demam berdarah, SARS, dan flu burung, serta penyakit tidak menular seperti diabetes, jantung, dan darah tinggi.

Sebagai bentuk perhatian ASEAN terhadap kesehatan, ASEAN menetapkan tanggal 15 Juni sebagai Hari Demam Berdarah Dengue ASEAN.

#### **58. Upaya ASEAN dalam melestarikan lingkungan hidup**

Dalam pelestarian lingkungan hidup, ASEAN telah melakukan berbagai kerja sama, antara lain, penanganan polusi asap lintas batas, pengelolaan kawasan pantai dan pemanfaatan sumber daya laut, pengelolaan hutan,

pemanfaatan sumber daya mineral secara berkelanjutan dan pengelolaan sampah, limbah dan bahan kimia.

ASEAN juga mendirikan Pusat Keanekaragaman Hayati ASEAN dan menetapkan 27 kawasan lindung sebagai Taman Warisan ASEAN. Dalam mengatasi perubahan iklim, pada KTT ke-27 ASEAN, November 2015, ASEAN telah menyepakati *Declaration on ASEAN Post-2015 Environmental Sustainability and Climate Change Agenda*.



Pertemuan ke-13 Tingkat Menteri Lingkungan Hidup ASEAN, 28 Oktober 2015, di Hanoi, Vietnam. (Foto: Sekretariat ASEAN)

## **59. Kerja sama ASEAN dalam penanggulangan bencana**

Dalam penanggulangan bencana, ASEAN telah menyepakati *ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response*

(AADMER) atau Persetujuan ASEAN mengenai Penanggulangan Bencana Alam dan Tanggap Darurat pada 2005, yang berisikan satu kesepakatan menyeluruh mengenai berbagai aspek dalam penanggulangan bencana. AADMER ditandatangani pada 26 Juli 2005 dan mulai berlaku pada 24 Desember 2009.

AADMER merupakan kerangka kerja hukum bagi semua negara anggota ASEAN dan berfungsi sebagai *policy backbone* dan *common platform* dalam mengkoordinasikan penanggulangan bencana di kawasan.

Salah satu bukti hasil kerjasama ASEAN yang terkoordinasi dalam urusan penanggulangan bencana adalah pembangunan ASEAN *Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management (AHA Centre)*. AHA Centre merupakan wujud implementasi dari Pasal 20 ayat (1) AADMER, dimana para anggota negara ASEAN setuju mendirikan pusat koordinasi ASEAN untuk bantuan kemanusiaan bagi penanggulangan bencana.



Pengiriman bantuan kemanusiaan (foto: AHA Center)

## INDONESIA DAN ASEAN

### 60. Berapa kali Indonesia menjadi Ketua ASEAN?

Sejak ASEAN berdiri tahun 1967, Indonesia tiga kali menjabat sebagai Ketua ASEAN yakni pada tahun 1976, 2003 dan 2011.



KTT ke-1 ASEAN di Denpasar, Bali, 23 -25 Februari 1976. (Foto: Istimewa)



Presiden Joko Widodo menghadiri upacara pembukaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-32 ASEAN di Island Ballroom, Hotel Shangri-La, Singapura, Sabtu, 28 April 2018. (Foto: <http://presidenri.go.id>)

## 61. Sekretariat Nasional ASEAN - Indonesia

Pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 23 Tahun 2012 membentuk Sekretariat Nasional (Setnas) ASEAN-Indonesia beranggotakan 92 pejabat eselon I dari 48 Kementerian dan Lembaga. Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri, adalah koordinator Setnas ASEAN-Indonesia.

Setnas ASEAN-Indonesia berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Luar Negeri. Dalam rangka implementasi Keppres No. 23 Tahun 2012 ditetapkan ketentuan lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Luar Negeri No. 02 Tahun 2014 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Setnas ASEAN-Indonesia.

## **62. Manfaat ASEAN bagi Indonesia**

Manfaat ASEAN bagi Indonesia, antara lain:

- a. menciptakan stabilitas, perdamaian, dan keteraturan di kawasan ASEAN sehingga dapat melanjutkan pembangunan di segala bidang dan dapat mendorong Indonesia menjadi negara yang lebih maju;
- b. menjalin kerja sama di bidang pembangunan dan percepatan pemajuan ekonomi, antara lain, perluasan perdagangan, investasi, kepariwisataan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pendidikan;
- c. sebagai wadah bagi Indonesia dalam memperjuangkan kepentingan nasional di kawasan Asia Tenggara dan kepentingan bersama di forum internasional;
- d. memberikan bantuan kemanusiaan, misalnya saat terjadi Tsunami di Aceh (2004), gempa bumi dan gunung meletus di Yogyakarta (2006 dan 2010), serta gempa bumi dan Tsunami di Pulau Nias (2009).

## **63. Peran Indonesia dalam pembentukan Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN**

Sesuai dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Indonesia ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Perwujudan amanat Pembukaan UUD 1945 ini berbentuk prakarsa Indonesia dalam penciptaan Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN dicetuskan pada Juni 2003. Para pemimpin ASEAN kemudian mendeklarasikan pembentukan Masyarakat ASEAN dengan salah satu pilarnya adalah Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN melalui *Bali Concord II*, yang diadopsi pada Oktober 2003.

#### **64. Peran Indonesia menuju terbentuknya Masyarakat ASEAN 2015**

Indonesia telah menginisiasi pembahasan peran ASEAN menuju terbentuknya Masyarakat ASEAN 2015 melalui *Bali Concord III: ASEAN Community in the Global Community of Nations* dan menyusun Rencana Aksi Bali Concord III (2012 – 2022) yang menjadi dasar bagi ASEAN untuk meningkatkan perannya di tingkat global.

Selain itu, pada KTT ke-22 ASEAN tahun 2013, Presiden RI menyampaikan dua tujuan aspirasi (*aspirational goals*) untuk menciptakan masyarakat ASEAN yang lebih sejahtera pada tahun 2030. Kedua tujuan tersebut adalah:

- a. menggandakan total produk domestik bruto (PDB) dari USD2,2 triliun (3,1% dari total PDB) menjadi USD4,4 triliun;
- b. memangkas setengah jumlah masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dari 18,6% menjadi 9,3%.



Pada 2018, Garuda Indonesia mempertahankan sertifikat 5-Star Airline Rating atas kualitas layanan staf dan produk di atas pesawat serta layanan kantor pusat di bandara internasional Soekarno-Hatta.



Gambar karya Aristawidya Maheswari , peserta Lomba Gambar Anak-Anak Indonesia tentang ASEAN tahun 2012.

## HUBUNGAN EKSTERNAL

### **65. Hubungan ASEAN dengan dunia internasional**

ASEAN membangun hubungan dan kerja sama yang bermakna dan saling menguntungkan dengan negara eksternal dan organisasi regional/internasional. Dalam melaksanakan hubungan dan kerja sama tersebut, ASEAN membentuk mekanisme dialog dengan negara mitra wicara dan organisasi regional/internasional.

Mekanisme dialog itu selain didasarkan atas keinginan untuk membuka pasar dan memperoleh bantuan pembangunan, juga untuk mengembangkan kerja sama politik-keamanan dan sosial budaya.

### **66. Tujuan utama kerja sama ASEAN dengan pihak eksternal**

Tujuan utama kerja sama ASEAN dengan pihak eksternal adalah memperkuat hubungan politik dengan negara Mitra Wicara dan organisasi regional/internasional, memperoleh bantuan teknis dalam proyek kerja sama kawasan, serta mempromosikan hubungan dan kerja sama ekonomi perdagangan serta sosial budaya.

## 67. Mitra Wicara ASEAN

Mitra Wicara ASEAN adalah negara dan organisasi regional/internasional yang menjadi mitra kerja sama ASEAN di berbagai bidang.

Hingga saat ini, ASEAN memiliki 11 Mitra Wicara (*Dialogue Partners*), yaitu; Amerika Serikat, Australia, India, Jepang, Kanada, Republik Korea, Rusia, Selandia Baru, Republik Rakyat Tiongkok, Uni Eropa, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa-(PBB). ASEAN juga memiliki hubungan Mitra Wicara Sektoral (*Sectoral Dialogue Partners*) dengan Pakistan, Norwegia, Swiss, dan Turki serta Mitra Wicara Pembangunan (*Development Partners*) dengan Jerman.



25<sup>th</sup> ASEAN-New Zealand Dialogue, 10-11 April 2018, di Jakarta, Indonesia.  
(Foto: Setnas ASEAN-Indonesia)

Selain melalui mekanisme kerja sama ASEAN *Plus One* dengan masing-masing Mitra Wicara, ASEAN menjalin kerja sama melalui mekanisme seperti *ASEAN Plus Three* (APT) dengan Jepang, Republik Korea (ROK), dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT); *East Asia Summit* (EAS) yang terdiri atas 18 negara peserta; serta *ASEAN Regional Forum* (ARF) yang beranggotakan 27 negara partisipan, serta *ASEAN-led mechanisms* lainnya.



ASEAN-Australia Special Summit, 17-18 Maret 2018, di Sydney, Australia.  
(Foto: Setnas ASEAN-Indonesia)

ASEAN juga menjalin dialog dan kerja sama dengan organisasi kawasan dan internasional seperti *Community of Latin American and Caribbean States* (CELAC), *Gulf Cooperation Council* (GCC), *Mercado Comun del*

*Sur/Common Market of the South (MERCOSUR), Economic Cooperation Organization (ECO), South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC) dan Pacific Alliance (PA).*

## **68. Manfaat Mitra Wicara bagi ASEAN**

Manfaat Mitra Wicara bagi ASEAN adalah memberikan dukungan percepatan pembangunan, memperkuat stabilitas kawasan ASEAN, dan mendukung implementasi Visi Masyarakat ASEAN 2025. Manfaat tersebut terwujud melalui berbagai program kerja sama di tiga pilar ASEAN, seperti penanggulangan terorisme, pertukaran budaya, penanggulangan bencana alam, serta pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan kapasitas di berbagai bidang (perdagangan, investasi, pariwisata, konektivitas, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi).

Dalam hubungan dengan Mitra Wicara, ASEAN selalu berperan sebagai penentu arah kerja sama yang sejalan dengan implementasi Visi Masyarakat ASEAN 2025.



25th ASEAN-India Commemorative Summit, 25-26 Januari 2018, di New Delhi, India. (Foto: Setnas ASEAN-Indonesia)

## 69. **Prosedur pihak eksternal dapat menjadi Mitra Wicara ASEAN**

Suatu negara atau organisasi regional/internasional yang ingin menjadi Mitra Wicara mengajukan permohonan resmi kepada negara anggota ASEAN. Sesuai dengan Piagam ASEAN, permohonan itu selanjutnya akan diputuskan dalam pertemuan para Menteri Luar Negeri negara anggota ASEAN.

Sejak 1999 hingga saat ini (2018), ASEAN melakukan penangguhan (moratorium) untuk menerima negara atau organisasi regional/internasional yang ingin menjadi Mitra Wicara ASEAN (*Dialogue Partners*). Kebijakan moratorium tersebut sedang ditinjau kembali karena banyaknya permintaan untuk menjadi

Mitra Wicara ASEAN dan juga untuk merespon dinamika global.

## **70. Kerja sama *ASEAN Plus One***

Kerja sama *ASEAN Plus One* adalah mekanisme kerja sama ASEAN dengan setiap negara Mitra Wicara ASEAN. Kerja sama *ASEAN Plus One* memiliki bidang prioritas masing-masing, contohnya kerja sama ASEAN-RRT yang memiliki 11 (sebelas) bidang prioritas, antara lain: perdagangan, pertanian dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dalam kerangka kerja sama ASEAN-Jepang, manajemen bencana menjadi salah satu bidang prioritas. Kerja sama *ASEAN Plus One* dilaksanakan di tingkat Komite Perwakilan Tetap untuk ASEAN, tingkat pejabat tinggi, tingkat menteri, dan tingkat kepala negara/pemerintahan.

## **71. Kerja sama *ASEAN Plus Three***

*ASEAN Plus Three* (APT) adalah kerja sama yang dikembangkan oleh ASEAN dengan tiga negara Mitra Wicaranya, yaitu Jepang, Republik Korea dan Republik Rakyat Tiongkok.



Konferensi Tingkat Tinggi Peringatan 20 Tahun Kerja Sama ASEAN Plus Three, Manila, Filipina, 14 November 2017. (Foto: Sekretariat ASEAN)

## 72. Bidang kerja sama dalam ASEAN Plus Three

Kerja sama APT adalah dalam bidang politik dan keamanan, ekonomi dan keuangan, sosial budaya, konektivitas, dukungan untuk integrasi di ASEAN, serta kerja sama *Track 1,5 (Akademisi)* dan *Track 2 (Swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat)*.

Terdapat dua capaian utama dalam kerja sama APT, yaitu pembentukan Multilateralisasi Inisiatif Chiang Mai (*Chiang Mai Initiative Multilateralization/CMIM*) dan perjanjian APT mengenai Cadangan Beras Darurat (*ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve/APTERR*).

CMIM yang dibentuk pada 2010 merupakan kerja sama di bidang keuangan, terutama untuk menjamin stabilitas ekonomi dalam menghadapi krisis. Negara APT menghimpun dana bersama yang dapat digunakan apabila terjadi krisis keuangan. Inisiatif tersebut diawali dengan disepakatinya Inisiatif Chiang Mai (CMI) pada 2000 dan dilatarbelakangi oleh krisis keuangan di Asia.

Selanjutnya pada 2011 dibentuk *ASEAN Macroeconomic Research Office* (AMRO) sebagai unit pengawas independen APT untuk mendukung stabilitas ekonomi dan keuangan di kawasan serta mendukung implementasi CMIM. Pada 2016, AMRO resmi menjadi organisasi internasional menyusul berlakunya *AMRO Agreement*.

Adapun perjanjian APTERR merupakan komitmen untuk membentuk cadangan beras dalam rangka menjaga ketersediaan pangan dalam situasi darurat, menstabilkan harga beras, serta meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani. Perjanjian tersebut ditandatangani di Jakarta pada Oktober 2011.

### **73. East Asia Summit**

*East Asia Summit* (EAS) atau KTT Asia Timur adalah forum yang dipandu oleh kepala negara/pemerintahan negara peserta (*leaders-led forum*).

EAS bersifat terbuka untuk membahas permasalahan penting di bidang politik dan ekonomi yang menjadi perhatian bersama dalam peningkatan perdamaian, stabilitas, dan kesejahteraan ekonomi di Asia Timur. EAS pertama kali diselenggarakan pada 2005 di Kuala Lumpur, Malaysia, selanjutnya diselenggarakan secara berkala di negara anggota ASEAN serangkaian dengan KTT ASEAN.

Dalam perkembangan selanjutnya, EAS juga memiliki pertemuan di tingkat menteri dan pejabat tinggi. ASEAN merupakan kekuatan penggerak dalam kemitraan dengan negara peserta di luar ASEAN.



KTT ke-12 East Asia Summit di Manila, Filipina, 14 November 2017. (Foto: Sekretariat ASEAN)

Terdapat capaian utama dalam EAS ke-10 di Kuala Lumpur, pada 22 November 2015, yaitu *EAS Statement on Enhancing Regional Maritime Cooperation* yang merupakan prakarsa Indonesia. Implementasi *EAS Statement* ke

depan akan difokuskan pada kerja sama yang konkret dan bermanfaat melalui pembangunan ekonomi maritim berkelanjutan; pemajuan perdamaian, stabilitas dan keamanan; upaya mengatasi berbagai tantangan lintas batas; konektivitas maritim; dan kerja sama antar lembaga penelitian.

Sebagai bentuk implementasi *EAS Statement on Enhancing Regional Maritime Cooperation* dimaksud, Indonesia telah menyelenggarakan *EAS Conference on Combating Marine Plastic Debris* di Bali, Indonesia, pada 6-7 September 2017.

#### **74. Peserta *East Asia Summit***

Peserta *East Asia Summit* adalah sepuluh negara anggota ASEAN ditambah delapan negara Wicara ASEAN yaitu Amerika Serikat, Australia, India, Jepang, Republik Korea, Selandia Baru, Republik Rakyat Tiongkok, dan Rusia.

#### **75. Bidang kerja sama dalam *East Asia Summit***

Dalam EAS, terdapat sembilan bidang prioritas kerja sama, yaitu lingkungan dan energi, pendidikan, keuangan, kesehatan global dan penanganan penyakit pandemik, penanganan bencana, konektivitas ASEAN, ekonomi dan perdagangan, ketahanan pangan, dan maritim.



Indonesia sebagai tuan rumah *EAS Conference on Combating Marine Plastic Debris* di Bali, 6 – 7 September 2017. (Foto: Istimewa)

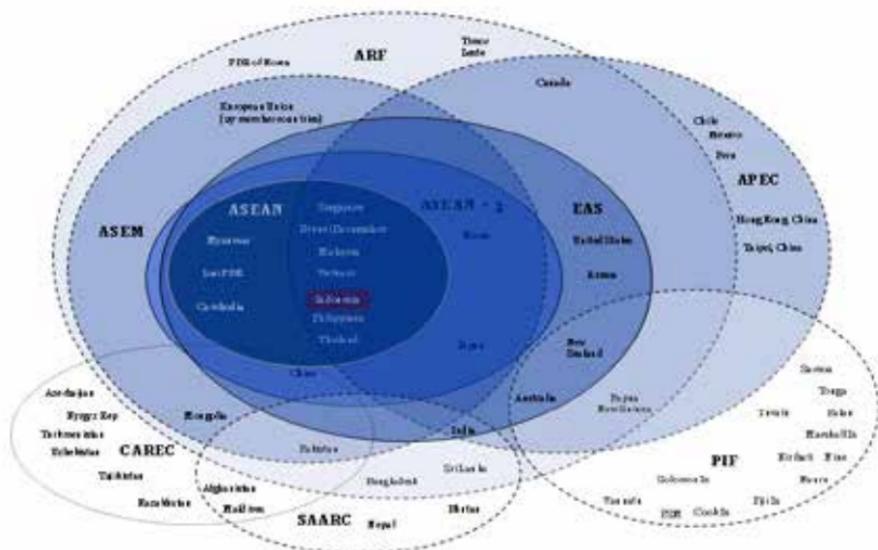
## **76. ASEAN Regional Forum**

*ASEAN Regional Forum* (ARF) atau Forum Kawasan ASEAN, didirikan pada 1994, sebagai wadah bertukar pandangan dan informasi bagi negara-negara di kawasan Asia Pasifik mengenai masalah politik dan keamanan, baik regional maupun internasional. Forum ini mendorong terciptanya rasa saling percaya dalam hal keamanan melalui konsultasi dan dialog.

ARF diprakarsai oleh ASEAN dan diikuti oleh 27 peserta, yaitu sepuluh negara anggota ASEAN, sepuluh Mitra Wicara ASEAN, serta beberapa

negara Asia dan Pasifik, yaitu Papua Nugini, Mongolia, Korea Utara, Pakistan, Timor Leste, Bangladesh, dan Sri Lanka.

## ASEAN EXTERNAL RELATIONS : EVOLVING REGIONAL ARCHITECTURE



## ASEAN UNTUK MASYARAKAT DAN PEMUDA

### 77. Program kegiatan ASEAN bagi pemuda dan pelajar

ASEAN memiliki berbagai program bagi pemuda dan pelajar yang bekerja sama dengan negara Mitra Wicara ASEAN, seperti:

- a. *The Japan – East Asia Network of Exchange for Student and Youth (JENESYS 2.0)*, yaitu program yang diciptakan oleh JICE (*Japan International Cooperation Center*) untuk memperkuat hubungan dan kerja sama antarnegara anggota ASEAN dan Jepang dalam bidang sains, teknologi, sosial, serta seni dan budaya;
- b. Program Pengembangan Kepemimpinan Pemuda ASEAN;
- c. Pemilihan Duta Muda ASEAN oleh Kementerian Luar Negeri RI;
- d. Program Pertukaran Pelajar ASEAN-India;
- e. Program Pertukaran Pelajar ASEAN-Korea;
- f. Program Pertukaran Pelajar ASEAN-RRT

#### ***ASEAN Youth Interfaith Camp (AYIC) 2017***

Kegiatan ASEAN *Youth Interfaith Camp (AYIC)* 2017 dilaksanakan pada 28-30 Oktober 2017 di Jombang, Jawa Timur. Program ini diikuti oleh 150 pemuda dari 120 negara (negara anggota

ASEAN dan eksternal), yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, Mesir, Hungaria, Jepang, Korea Selatan, Lithuania, Madagaskar, Maroko, Belanda, Panama, Tanzania, Inggris, dan Amerika Serikat.



Kegiatan AYIC 2017 tanggal 28 Oktober 2017 dibuka oleh Wakil Menteri Luar Negeri RI, A. M. Fachir

**AYIC bertujuan untuk:**

- a. Mencegah intolerensi dan radikalisme;
- b. Menyediakan akses informasi yang terkait dengan perbedaan praktik agama dan tolerensi di ASEAN kepada para pemuda; dan
- c. Memperkenalkan konsep Islam Nusantara sebagai sebuah dasar tolerensi bagi keberagaman di Indonesia.

## 78. Cara mengikuti program kegiatan pemuda dan pelajar ASEAN

Pada umumnya, cara mengikuti program pemuda dan pelajar ASEAN adalah dengan mengikuti seleksi peserta yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) melalui Dinas Pemuda dan Olahraga di setiap daerah. Informasi mengenai program kegiatan pemuda dan pelajar dapat dilihat di laman Kemenpora ([www.kemenpora.go.id](http://www.kemenpora.go.id)) dan cabang Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) di masing-masing provinsi. PCMI merupakan asosiasi alumni pertukaran pemuda antarnegara.



Dirjen Kerja Sama ASEAN, Jose Tavares (tengah) menjadi juri pada acara Pemilihan Duta Muda ASEAN Indonesia 2017 bersama para Juri lainnya (kiri ke kanan) Reza Rahadia (actor), Wulan Tilaar (Pengusaha), Najwa Shihab (Presenter) Tyvan Widagdo (profesional).  
(Foto: Setditjen Kerja Sama ASEAN)

## 79. ASEAN University Network

*ASEAN University Network* (AUN) merupakan jaringan antaruniversitas di negara anggota ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan sumber daya manusia di kawasan ASEAN.

AUN merupakan wadah untuk mendukung pertukaran informasi antarlembaga pendidikan tinggi anggota AUN dalam rangka internasionalisasi pendidikan. Saat ini AUN beranggotakan 30 lembaga pendidikan tinggi di negara anggota ASEAN.

Salah satu program AUN adalah *ASEAN Credit Transfer System* (ACTS). Program tersebut memungkinkan para mahasiswa dari universitas anggota AUN untuk menyelesaikan studi di universitas anggota AUN lainnya melalui transfer kredit. Universitas dari Indonesia yang menjadi anggota AUN adalah UI, UGM, ITB dan UNAIR.

## 80. Universitas yang menjadi anggota AUN

Negara	Nama Universitas
Brunei Darussalam	University of Brunei Darussalam
Kamboja	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Royal University of Phnom Penh, Cambodia</li><li>▪ Royal University of Law and Economic, Cambodia</li></ul>

<b>Negara</b>	<b>Nama Universitas</b>
Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Universitas Indonesia</li> <li>▪ Universitas Airlangga</li> <li>▪ Universitas Gadjah Mada</li> <li>▪ Institut Teknologi Bandung</li> </ul>
Laos	National University of Laos
Malaysia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ University Malaya</li> <li>▪ University Sains Malaysia</li> <li>▪ Universiti Kebangsaan Malaysia</li> <li>▪ Universiti Putra Malaysia</li> <li>▪ Universiti Utara Malaysia</li> </ul>
Myanmar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ University of Yangon</li> <li>▪ Yangon Institute of Economics</li> <li>▪ Myanmar Maritime University</li> </ul>
Fillipina	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ateneo de Manila University</li> <li>▪ De La Salle University</li> <li>▪ University of the Philippines</li> </ul>
Singapura	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ National University of Singapore</li> <li>▪ Nanyang Technological University</li> <li>▪ Singapore Management University</li> </ul>
Thailand	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Burapha University</li> <li>▪ Chulalongkorn University</li> <li>▪ Mahidol University</li> <li>▪ Chiang Mai University</li> <li>▪ Prince of Songkla University</li> </ul>

Negara	Nama Universitas
Vietnam	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Vietnam National University, Hanoi</li> <li>▪ Vietnam National University, Ho Chi Minh City</li> </ul>

## **81. Manfaat Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN bagi pemuda**

Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN memberikan peluang bagi generasi muda untuk berkarya di tengah iklim demokrasi yang sehat dan memberikan jaminan bagi mereka agar terbebas dari ancaman kejahatan lintas negara, seperti peredaran obat-obatan terlarang, perdagangan manusia, dan terorisme.

## **82. Manfaat Pilar Ekonomi bagi pemuda**

Manfaat Pilar Ekonomi bagi pemuda, antara lain, memberikan kesempatan kepada para pemuda yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya di kawasan ASEAN. Selain itu, MEA membuka peluang terciptanya lapangan kerja yang lebih luas bagi para pemuda di kawasan ASEAN.

Para pemuda, khususnya tenaga kerja profesional memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja di berbagai negara anggota ASEAN.

### 83. Manfaat Pilar Sosial Budaya bagi pemuda

Manfaat Pilar Sosial Budaya bagi pemuda adalah untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing para pemuda agar dapat berperan dan berkontribusi dalam masyarakat, melalui program pendidikan dan pelatihan, beasiswa, dan pertukaran pemuda/pelajar untuk semakin mempererat hubungan antarpemuda ASEAN.



Westra Tanribali dari DKI Jakarta terpilih sebagai juara I dan Scholastika Asyana dari Provinsi DIY Putri sebagai juara II dalam pemilihan Duta Muda ASEAN-Indonesia 2017 di Balai Sarbini, Jakarta, 29 Agustus 2017.

(Foto: Setditjen Kerja Sama ASEAN)

#### **84. Upaya Kementerian Luar Negeri meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ASEAN**

Kementerian Luar Negeri berupaya menumbuhkan rasa kepemilikan, pemahaman dan identitas ASEAN di kalangan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. Pemasyarakatan ASEAN di lingkungan sekolah melalui program *ASEAN Goes to School*;
- b. Seminar dan ceramah/kuliah umum;
- c. Kegiatan simulasi sidang ASEAN di sekolah menengah dan perguruan tinggi;
- d. Kegiatan lomba, seperti pemilihan Duta Muda ASEAN-Indonesia, lomba cerpen ASEAN, lomba karya tulis ASEAN, lomba pidato ASEAN, lomba fotografi ASEAN, lomba disain Batik ASEAN, dan lomba lukis ASEAN;
- e. Penerbitan berbagai publikasi tentang ASEAN;
- f. Dialog interaktif dan liputan media;
- g. Kegiatan festival budaya, seperti *ASEAN Fair*, *ASEAN Film Festival*, *ASEAN Culinary Festival*, *ASEAN Jazz Festival*, dan *ASEAN Youth Cultural Exchange Festival*;
- h. *ASEAN Corner* di pusat keramaian;
- i. Peringatan "Hari ASEAN" setiap tanggal 8 Agustus;
- j. Pembentukan Pusat Studi ASEAN (PSA) di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia.



Parade ASEAN 50 tahun - lebih dari 3000 peserta parade dengan kostum berwarna-warni memadati jalur sepanjang Monumen Nasional sampai Bundaran Hotel Indonesia untuk merayakan 50 tahun ASEAN di Jakarta pada 27 Agustus 2017. (foto: website setnas ASEAN).

## **85. Apa yang perlu dilakukan pemuda Indonesia menghadapi implementasi Masyarakat ASEAN?**

Dalam menghadapi implementasi Masyarakat ASEAN, pemuda Indonesia perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas diri;
- b. Berpikiran terbuka;
- c. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing;
- d. Memperoleh sertifikasi kompetensi;
- e. Mengikuti perkembangan teknologi dan informasi;
- f. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan terkait pemuda ASEAN;
- g. Meningkatkan pengetahuan tentang ASEAN.



5.000 peserta mengikuti ASEAN Fun walk yang diselenggarakan pada 28 Agustus 2016 di Bandung, Jawa Barat. (Foto: Setditjen Kerja Sama ASEAN)

## 86. Pusat Studi ASEAN

Kerja sama antara Kementerian Luar Negeri dan kalangan Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Bidang Pendidikan, Penelitian/Pengkajian Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu ruang lingkup kerja sama dalam Nota Kesepahaman tersebut adalah pembentukan Pusat Studi ASEAN.

Hingga Maret 2018, 56 Pusat Studi ASEAN terbentuk di:

1. Universitas Airlangga, Surabaya;
2. Universitas Andalas, Padang;
3. Universitas Borneo, Tarakan;
4. Universitas Bosowa, Makasar, Sulawesi Selatan
5. Universitas Brawijaya, Malang;

6. Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau;
7. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta;
8. Universitas Garut, Garut;
9. Universitas Halu Oleo, Kendari;
10. Universitas Hasanuddin, Makassar;
11. Universitas Indonesia, Depok;
12. Universitas Internasional Batam, Batam;
13. Universitas Islam Alauddin, Makassar;
14. Universitas Islam Bandung, Bandung;
15. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang;
16. Universitas Jember, Jember;
17. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto;
18. Universitas Kadiri, Kediri;
19. Universitas Kristen Indonesia, Jakarta;
20. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga;
21. Universitas Kuningan, Jawa Barat
22. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin;
23. Universitas Lampung, Bandar Lampung;
24. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang;
25. Universitas Mataram, Mataram;
26. Universitas Medan Area, Medan
27. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang;
28. Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram;
29. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta;
30. Universitas Mulawarman, Samarinda;
31. Universitas Narotama, Surabaya;
32. Universitas Negeri Manado, Manado;
33. Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta;

34. Universitas Negeri Semarang, Semarang;
35. Universitas Padjadjaran, Bandung;
36. Universitas Pasundan, Bandung;
37. Universitas Pattimura, Ambon;
38. Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum, Jombang;
39. Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu;
40. Universitas Riau, Pekanbaru;
41. Universitas Sam Ratulangi, Manado;
42. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya;
43. Universitas Sriwijaya, Palembang
44. Universitas Sumatera Utara, Medan;
45. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh;
46. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Semarang;
47. Universitas Udayana, Denpasar;
48. Universitas Wiraraja, Sumenep;
49. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Avicenna, Kendari;
50. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi London School of Public Relations, Jakarta.
51. Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Manado;
52. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji, Tanjungpinang;
53. Insitut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, Tanah Datar;
54. Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah, Suryalaya;
55. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu;
56. Institut Bisnis dan Multimedia Akademi Sekretaris & Manajemen Indonesia, Jakarta;



Wakil Menteri Luar Negeri RI dan Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN berfoto bersama dengan para peserta Rapat Konsolidasi dari berbagai Pusat Studi ASEAN (PSA) di Indonesia, 1 Desember 2016.

## 87. Informasi lebih lanjut tentang ASEAN

Keterangan lebih lanjut mengenai ASEAN dapat diakses melalui laman Sekretariat ASEAN di [www.asean.org](http://www.asean.org), laman Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia di [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id) dan laman Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia di <http://setnas-asean.id>

Bagi Indonesia, persatuan dan sentralitas ASEAN adalah kunci.  
*Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi pada Pernyataan Pers Tahunan  
Menteri Luar Negeri Tahun 2018 di Jakarta, 9 Januari 2018.*





Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN  
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia



Ayo Kenali ASEAN



<http://setnas-asean.id>